

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penerapan perisai kolong pada kendaraan angkutan barang di Kabupaten Semarang belum maksimal. Dari 146 kendaraan, hanya 66% yang memasang perisai kolong secara lengkap. Sedangkan 34% tidak memasang perisai kolong pada bagian belakang. Penerapan perisai kolong ini memperhatikan 3 aspek yang diteliti yaitu aspek bahan, dari segi bahan 100% sesuai menggunakan bahan logam atau besi. Aspek bentuk sebanyak 82% telah sesuai menggunakan bentuk persegi dan sisanya 18% tidak sesuai. Aspek pemasangan sebanyak 66% telah memasang perisai kolong bagian samping. Sedangkan 34% yang tidak memasang perisai kolong bagian belakang.
2. Tingkat pemahaman perisai kolong pada kendaraan angkutan barang di Kabupaten Semarang belum maksimal. Dari 146 kendaraan, hanya 66% yang telah memahami perisai kolong dengan regulasi PM 74 tahun 2021 tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor. Dari aspek bentuk, sekitar 26% telah memahami. Aspek bahan, 62% telah memahami. Aspek dimensi, 62% telah memahami. Pemahaman pengemudi yang tidak memahami perisai kolong yaitu aturan, sejumlah 71% tidak memahami. Bentuk, sejumlah 74% tidak memahami. Dimensi, sejumlah 38% tidak memahami. Pemasangan, sejumlah 73% tidak memahami. Pemahaman pemilik kendaraan terhadap regulasi dan teknis perisai kolong masih rendah. Sebagian besar responden mengetahui perisai kolong secara umum, namun tidak memahami aturan, bentuk, dan cara pemasangan yang sesuai.

## **V.2. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman pengemudi terkait pentingnya mematuhi aturan penggunaan perisai kolong yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 74 tahun 2021. Kampanye edukasi dan sosialisasi yang efektif perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pemilik dan pengemudi memahami persyaratan dan konsekuensi dari pelanggaran aturan tersebut.
2. Diperlukan penegakan aturan yang lebih ketat dan pengawasan yang intensif terhadap pemasangan perisai kolong pada kendaraan. Institusi terkait, seperti Dinas Perhubungan dan Petugas Penguji di UPUBKB, untuk melakukan inspeksi rutin dan pengawasan terhadap kendaraan yang beredar di jalan. Tindakan tegas terhadap kendaraan yang tidak mematuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka meningkatkan keselamatan berkendara. Peraturan terkait pemasangan perisai kolong perlu adanya penguatan terhadap standar teknis perisai kolong, baik dari segi bahan, bentuk, ukuran, dan pemasangan. Pemeriksaan pas saat uji berkala juga perlu diperketat untuk menjamin kesesuaian dan fungsi perisai kolong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adopsi, M. *et al.* (2008) 'Adendum 57: Peraturan No. 58 Revisi 2 Memasukkan semua teks yang valid hingga', 2008(September).
- Atahan, A.O. (2007) 'A recommended specification for heavy vehicle rear underrun guards', *Accident Analysis and Prevention*, 39(4), pp. 696–707. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.aap.2006.10.016>.
- Endang, K. (2022) 'Simulasi Numerik Pengujian Pelengkapan Perisai Kolong Bagaian Belakang Menggunakan Metode Elemen Hingga', 16(1), pp. 1–23.
- Hardani *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*.
- Hasil Analisis* (2025).
- Hasil Dokumentasi* (2025).
- Joshi, A.T.K. (2020) 'Finite Element Analysis of Rear Under-Run Protection Device (RUPD) for Impact Loading', *Engineering*, 1(7), pp. 19–26. Available at: <https://www.ijerd.com/paper/vol1-issue7/E0171926.pdf>.
- Kadir, A. (2006) 'DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL', *transportasi*, pp. 121–131.
- KEMENPU-PR. SPIP. No 4 Tahun (2018) 'Berita Negara', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*, 151(2), pp. 10–17.
- Khore, A.K., Jain, T. and Kartikeya Tripathi (2013) 'Impact Crashworthiness of Rear under Run Protection Device In Heavy Vehicle Using Finite Element Analysis', *International Journal of Innovative Research and Development*, 2(13), pp. 332–338. Available at: <http://www.ijird.com/index.php/ijird/article/view/44511>.
- Tasmillah (no date) *Data Kecelakaan, Kumparan*. Available at: <https://kumparan.com/topic/kemenhub> (Accessed: 4 February 2025).